

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Afiliasi dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah PT Telkom Akses. (PT Telkom) yang aktif dalam bisnis penyediaan jasa pemasangan infrastruktur komunikasi, pembangunan jaringan komunikasi, penjualan peralatan terminal jaringan (NTE), dan pengelolaan infrastruktur komunikasi [1]. PT Telkom memiliki hubungan yang mapan dengan perusahaan konstruksi, yang memiliki berbagai macam produk dan layanan, dengan Indihome hanya salah satunya. Di perusahaan PT Telkom Akses, teknisi melakukan berbagai tugas, dengan perawatan atau penggantian kabel menjadi yang paling penting.

Pemeliharaan adalah proses menjaga sesuatu dalam kondisi stabil atau bereaksi dengan tepat terhadap kondisi atau situasi tertentu. Dalam bisnis, pemeliharaan adalah praktik yang melibatkan perawatan peralatan dan sistem untuk memastikan bahwa mereka dalam keadaan kerja yang baik. Pemeliharaan dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi. Ini untuk memastikan bahwa setiap aset pabrikan dalam kondisi baik dengan harga yang wajar, jika memungkinkan [2]. Perawatan terdiri dari mengendalikan perangkat atau memperbaiki masalah yang mungkin terjadi dengan melakukan tindakan sehingga terus berfungsi dengan baik saat digunakan.

Pemeliharaan dilakukan di berbagai daerah, dengan kabel optik menjadi yang paling menonjol. Penggunaan teknologi serat optik seperti FTTH (*Fiber to the Home*) tidak disarankan sebagai rumah potensial atau infrastruktur telekomunikasi penggunaan umum [3]. Pemeliharaan atau perawatan oleh adanya perusahaan, khususnya perusahaan konstruksi ini, dilaksanakan dengan melakukan aktivitas untuk menjaga alat atau barang agar selalu dalam keadaan siap pakai saat dibutuhkan oleh teknisi.

Seorang teknisi yang bekerja di industri konstruksi membutuhkan peralatan yang kuat, terutama ketika melakukan tugas-tugas yang melibatkan meliharaan dari satu proyek serat optik kabel yang paling

penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa teknologi yang dimaksud melakukan snagging kabel di tangga untuk memastikan bahwa kabel selalu beroperasi sebagaimana dimaksud.

Pemeliharaan pada kabel serat optik sangat diperlukan mengingat kabel tersebut terbuat dari bahan plastik ataupun serat kaca dengan memiliki kualitas dan kemurnian yang tinggi, sehingga ketika digunakan dapat melewati cahaya. Dalam jaringan serat optik, cahaya yang dapat diidentifikasi secara digital ditransmisikan dari satu lokasi ke lokasi lain untuk memungkinkan transmisi data yang cepat. Komunikasi data yang cepat ini adalah hasil dari fakta bahwa cahaya itu sendiri beroperasi pada kecepatan yang lebih besar daripada gelombang radio [4].

Di beberapa bisnis terkait konstruksi, seperti PT Telkom Akses, seorang teknolog yang telah bekerja perlu menyelesaikan beberapa pekerjaan pemeliharaan. Tujuannya agar teknologi tetap stabil saat melakukan cek peralatan agar selalu dapat digunakan dengan aman dan segera bila diperlukan. Selain itu, diperlukan manajemen yang baik dalam pembagian konstruksi agar dapat memaksimalkan kinerja sistem ekonomi bisnis. Oleh karena itu, penulis membahas **"EFEKTIVITAS PELATIHAN MAINTENANCE DAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PT TELKOM AKSES PURWOKERTO JL. D. I. PANJAITAN"**.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Seorang Mahasiswa mendapatkan pengalaman di tempat kerja.
- b. Mahasiswa menerima pelatihan, dukungan, dan pekerjaan yang sejalan dengan tujuan karir mereka.
- c. Membangun semacam hubungan kerja yang pada akhirnya akan mempererat hubungan antara sektor pendidikan dan industri.
- d. Menyatakan apresiasi terhadap keterampilan kerja sebagai komponen proses pembelajaran.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan penulis dalam pembuatan laporan Praktik Kerja lapangan adalah sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah yang diambil yaitu praktik kerja lapangan Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

C. RUANG LINGKUP

Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di PT. Telkom Akses Purwokerto yang bertempat di JL. D.I.Panjaitan, Kec. Purwokerto Selatan, Kota Purwokerto, Jawa Tengah. Terhitung dari tanggal 23 Agustus sampai dengan 23 September 2022. Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP di bagian HCM dan Konstruksi, PT Telkom Akses Purwokerto JL. D.I.Panjaitan.

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah PT. Telkom Akses



Gambar 1.1 Logo PT. Telkom Akses [4].

Telkom Akses merupakan anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang fokus membangun dan mengelola infrastruktur telekomunikasi. Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012, dan sejak itu aktif terlibat dalam pembangunan infrastruktur jaringan broadband, melayani sebagai *lessor network terminal equipment* (NTE) dan menyediakan layanan OM (*Operation & Maintenance*) untuk infrastruktur jaringan *broadband* [4].

PT Telkom Akses (PTTA) adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak di bidang usaha penyediaan jasa konstruksi dan infrastruktur untuk bangunan. Pendirian PTTA merupakan produk dari komitmen Telkom dalam memberikan akses informasi dan komunikasi secara gratis kepada seluruh penduduk Indonesia. PT Telkom Akses berkomitmen untuk menyediakan koneksi internet berkualitas tinggi dan andal untuk meningkatkan standar sumber daya manusia dan memungkinkan daya saing global. PT Telkom Akses saat ini sedang

membangun jaringan *backbone* berbasis Serat Optik atau *Internet Protocol* (IP) dengan menggunakan *router* 30 terra firma dan lebih dari 75.000 km kabel Serat Optik [4].

PT Telkom Akses didirikan untuk mempercepat konversi tembaga ke serat dan pembangunan jaringan serat optik. Dalam perjalanan usaha bisnis mereka, mereka saat ini sedang berlangsung dengan baik dengan pengembangan sistem kontrol akses mereka secara *end-to-end*, dimulai dengan proses survei dan penyusunan dan berlanjut melalui fase bangunan dan pemeliharaan. Keseluruhan proyek ini tertuang dalam lima portofolio bisnis, antara lain survei, inventarisasi dan gambar data, pembangunan jaringan, layanan pasang baru, jaringan *operation and maintenance*, dan jasa layanan pendukung [5].

2. Unit-Unit Kerja

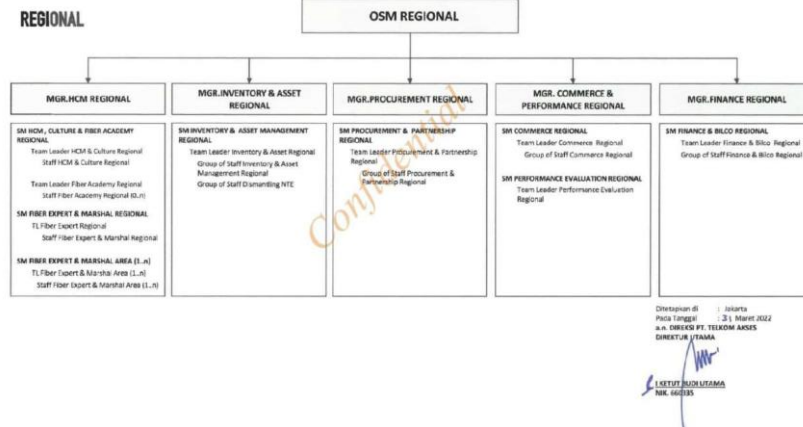
Adapun unit-unit kerja atau struktur organisasi yang ada di PT. Telkom Akses sebagai berikut :



Gambar 1.2 Unit Kerja PT Telkom Akses *Territory*.

Pada struktur organisasi Telkom Akses 2022 *Territory* yaitu per wilayah. Terdapat General Manager Telkom Akses kemudian dibawahnya terdapat Manager *Shared Service*. Selanjutnya per witel terdapat manager *operation*, manager *assurance & maintenance*, manager *provisioning & migration*, dan manager konstruksi.

ORGANISASI TELKOM AKSES 2022



Gambar 1.3 Unit Kerja PT Telkom Akses Regional.

Selain struktur organisasi Telkom akses wilayah, juga per regional. Telkom Akses Purwokerto masuk pada regional IV. Terdapat *Office of Safety Management* regional dibawahnya terdapat manager regional, manager *inventory & asset* regional, manager *procurement* regional, dan manager *finance* regional.

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Berkenaan dengan penggunaan beberapa metode untuk mengolah data oleh penulis laporan, yaitu:

1. Metode Praktikum

Metode ini melibatkan kegiatan latihan terkait pekerjaan secara terus menerus di lapangan.

2. Metode Wawancara

Metode ini memerlukan melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan dan karyawan kantor setempat, baik pada saat berada di lapangan atau tidak berada pada lapangan.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kajian pustaka mengenai jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan oleh penulis.

4. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan pada saat melakukan kerja praktik dengan karyawan perusahaan yang bersangkutan.

F. SISTEM PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam Praktik Kerja Lapangan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori yang diambil pada Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang kegiatan selama praktik kerja lapangan berlangsung dan penjelesan teori dan konsep-konsep kerja yang diterapkan pada praktik kerja lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan.